

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam Bab V ini akan disajikan kesimpulan hasil penelitian dengan berpedoman dengan kajian teori, metodologi dan hasil analisis data. Dengan kesimpulan ini maka dapat diketahui kesimpulan secara umum dan sekaligus sebagai intisari dari hasil penelitian berkenaan dengan hubungan antara variabel budaya organisasi dan partisipasi pegawai dan komitmen organisasi

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan hasil penelitian adalah:

1. Hubungan budaya organisasi (X1) dengan komitmen organisasi (Y) yang menghasilkan angka +0.601, ini berarti angka tersebut menunjukkan kuatnya korelasi antara dua variabel. Data tersebut juga memiliki tanda "+" menunjukkan bahwa semakin tinggi atau kuat budaya organisasi yang dimiliki pegawai, maka akan semakin tinggi komitmen organisasi yang dihasilkan. Begitu juga sebaliknya, kalau semakin rendah budaya organisasi maka akan makin rendah komitmen organisasi.
2. Hubungan antara partisipasi pegawai dengan komitmen organisasi diperoleh angka + 0,608, ini berarti angka tersebut menunjukkan kuatnya korelasi antara dua variabel. Tanda "+" menunjukkan bahwa semakin tinggi atau kuat partisipasi pegawai (X2) dengan variabel komitmen organisasi (Y) dalam melaksanakan tugas sehari-hari, maka akan semakin bagus komitmen organisasi yang dimiliki.

3. Data korelasi ganda tersebut menunjukkan bahwa nilai R korelasi ganda Variabel budaya organisasi (X1) dan partisipasi pegawai (X2) dengan komitmen organisasi (Y) memiliki nilai sebesar 673^a. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas secara bersama-sama berkorelasi terhadap variabel terikat.

5.2. Saran

Dari penelitian diketahui bahwa baik budaya organisasi maupun partisipasi pegawai sama-sama memiliki pengaruh baik secara partial dan simultan terhadap komitmen organisasi. Untuk itu jika instansi tersebut menginginkan masing-masing pegawainya untuk memiliki komitmen yang baik maka salah satu factor yang perlu mendapat prioritas utama adalah meningkatkan partisipasi pegawainya dan meningkatkan budaya organisasi. Peningkatan partisipasi pegawai dapat berwujud melibatkannya dalam berbagai kegiatan organisasi yang diawali dari skala kecil terus berlanjut hingga skala yang lebih besar.

Meskipun kedua variable memiliki korelasi dan pengaruh, namun keduanya masih belum merupakan factor dominan, untuk itu disarankan kepada pengambil kebijakan di PT. Perusahaan Pengelola Aset (Persero) terutama yang berkenaan dengan peningkatan sumber daya manusia harus mengupayakan peningkatan kedua variable bebas yaitu budaya organisasi dan partisipasi pegawai.